

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, pasal 10 ayat 1 bahwa 4 kompetensi harus dikuasai seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Empat kompetensi tersebut seyogianya dikuasai oleh seorang guru agar dapat tercapai tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang 2003 No. 20 Sisdiknas yaitu meningkatkan kecakapan yang dapat membangun karakter dan keadaban warga negara bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan maksud meningkatkan kemampuan siswa agar menjadi pribadi yang beriman serta bertakwa terhadap pencipta-Nya, berbudi pekerti, cakap, inovatif, dan menjadi masyarakat yang demokrasi serta mempunyai rasa tanggung jawab. Demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional, tak lepas dari terselenggaranya dengan baik proses Pendidikan di setiap jenjang Pendidikan, juga pada setiap satuan pendidikan. Dan terwujudnya tujuan Pendidikan di setiap satuan pendidikan tergantung pada dua kemampuan pimpinan sekolah yaitu kemampuan kewirausahaan dan kemampuan manajerial. Melalui kemampuan manajerial skill yang dimiliki setiap pimpinan sekolah, diharapkan sanggup memberikan transformasi pada semua stakeholder di tingkat satuan Pendidikan termasuk guru.

Juga dengan undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen, pasal 14, *butir d yaitu mendapatkan momen yang dapat mengembangkan kemampuan, serta butir j yaitu mendapatkan momen dalam meningkatkan dan menumbuhkan kapabilitas akademik juga kemampuan, serta butir k, yaitu mendapatkan penataran dan penyuluhan sesuai profesinya*, maka keberhasilan dan kecakapan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan dipengaruhi oleh efikasi guru dan kompetensi manajerial skill kepala sekolah.

Menurut Budiman (2022), pengetahuan menguasai sesuatu prestasi (performance accomplishment), pengetahuan vikarius (vicarious experiences), persuasi sosial (social persuasion) dan pencetusan emosi (emotional/physiological states) bisa meningkatkan atau menurunkan melalui satu atau gabungan dari empat sumber tersebut dalam meningkatkan efikasi diri. Hubungan dari lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan pendidikan serta pengetahuan dapat menghasilkan efikasi diri (Niu, 2020:56). Efikasi diri seorang guru dapat meyakinkan dirinya bahwa dia mampu membuat keputusan dalam hal mengelolah kelas, mengatur serangkaian pelajaran, mampu mengajar dan selalu mendorong siswa dalam belajar serta berhubungan baik secara efektif dengan semua siswa sehingga perubahan yang baik dapat diciptakan oleh guru di sekolah jika mempunyai efikasi diri yang baik.

Dengan upaya yang maksimal dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi diri sesuai dengan tuntutan zaman saat ini, segala kendala dan hambatan yang ditemui bisa diatasi oleh guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi, hal ini sangat bertentangan dengan guru yang memiliki efikasi diri rendah, di mana dia akan terus menjauhkan diri dari tugas sukar dan tanggungjawab yang baru dihadapi, sehingga komitmen kerjanya akan rendah. Keadaan ini masih dijumpai di kalangan para pendidik di masa-masa sekarang ini termasuk guru-guru di SMA PGRI Getengan, di mana komitmen kerja guru-guru masih tergolong rendah. Hal tersebut ditandai oleh masih rendahnya kualitas mengajar, masih rendahnya kemampuan manajemen waktu, kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

SMA PGRI Getengan adalah salah satu sekolah swasta di Mengkendek, Tana Toraja, di mana sekolah ini mempunyai 145 siswa pada tahun pelajaran 2021/2022, 30 orang tenaga pendidik (5 orang PNS, 25 orang nonPNS) dan 6 orang tenaga kependidikan. SMA PGRI Getengan mempunyai misi sekolah, salah satunya adalah menjaga hubungan yang baik antara semua stakeholder dan instansi terikat dan salah satu arah satuan pendidikan adalah mengelolah

guru dan staf sesuai kajian kepentingan, perancangan, peningkatan, penilaian dan hubungan kerja, serta honorarium yang memadai secara efisien.

Satuan pendidikan dapat menghasilkan pendidik dengan komitmen kerja tinggi jika didukung adanya efikasi diri yang baik dan kontribusi manajerial skil kepala sekolah yang baik. Aktivitas di satuan pendidikan pasti jadi teratur jika disokong oleh kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik pula. Jadi, untuk meningkatkan komitmen kerja guru yang baik harus didukung oleh efikasi diri yang tinggi dan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik. Dalam mengatasi hal tersebut, peneliti mengajukan penelitian ini dengan judul *”Pengaruh Efikasi Diri dan Manajerial Skil Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang diidentifikasi adalah :

1. Masih rendahnya komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
2. Pendidik dan tenaga kependidikan perlu mengembangkan efikasi dirinya
3. Apakah ada pengaruh komitmen kerja guru terhadap mutu lulusan?
4. Perlunya peningkatan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
5. Perlunya efikasi diri yang tinggi dalam meningkatkan komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
6. Perlunya peningkatan efikasi diri dan manajerial skil kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen kerja guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasar pada banyaknya masalah yang ditemukan, peneliti penting membatasi masalah yang akan diteliti. Batasan masalah tersebut adalah pengaruh efikasi diri dan manajerial skil kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasar dari batasan masalah tersebut, dengan itu masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
2. Apakah ada pengaruh manajerial skil kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan manajerial skil kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membuktikan apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
2. Membuktikan apakah ada pengaruh manajerial skil kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan
3. Membuktikan apakah ada pengaruh efikasi diri dan manajerial skil kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru di SMA PGRI Getengan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat :

1. Peneliti dapat mengambil pengalaman dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan penyusunan tesis terutama yang berhubungan dengan komitmen kerja guru
2. Supaya bisa meningkatkan komitmen kerja guru, penelitian ini dijadikan bahan perbaikan dan evaluasi dalam proses belajar mengajar
3. Menjadi tambahan ilmu dan teori bagi peneliti lain yang relevan
4. Menjadi tambahan literatur perpustakaan UKI Jakarta
5. Menjadi informasi dan petunjuk buat seluruh pendidik SMA PGRI Getengan terus mengembangkan komitmen kerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya
6. Menjadi informasi dan petunjuk bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan untuk menatar guru dalam meningkatkan komitmen kerja